

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tunarungu adalah suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengarannya. Batasan pengertian anak tunarungu telah banyak dikemukakan oleh para ahli yang semuanya itu pada dasarnya mengandung pengertian yang sama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutjihati Somantri dalam haryono.AN (2017, hal.1) bahwa “tunarungu adalah mereka yang kehilangan pendengaran baik sebagian (*hard of hearing*) maupun seluruhnya (*deaf*) yang menyebabkan pendengarannya tidak memiliki nilai fungsional didalam kehidupan sehari-hari”

Hambatan utama dalam proses belajar anak tunarungu adalah faktor bahasa, sehingga mengalami kesulitan dalam menangkap penjelasan guru apabila tidak menggunakan media komunikasi yang sesuai dengan kemampuan anak. Perkembangan bahasa sangat mempengaruhi perkembangan kognitif anak tunarungu, sehingga hambatan pada bahasa akan menghambat perkembangan intelegensi anak tunarungu.

Karakteristik anak tunarungu dalam proses pembelajaran yang terlihat menonjol adalah kekurangfahaman anak terhadap isi dari suatu teks/cerita yang ditampilkan hanya sebatas teks seperti pada umumnya. Anak tunarungu merupakan makhluk visual, sehingga kebanyakan dari mereka akan sangat antusias bila melihat suatu informasi yang menarik, di mana di dalamnya terdapat aspek warna ataupun gambar-gambar tertentu lainnya.

Menyampaikan materi pembelajaran, khususnya dalam memberikan pemahaman mengenai isi suatu tek/cerita bagi anak tunarungu memerlukan kreativitas yang lebih dan media pembelajaran yang benar benar menarik agar potensi yang sudah ada pada anak dapat berkembang lebih optimal.

Salah satu hal yang sangat mendasar untuk dipahami guru adalah bagaimana memahami kedudukan media sebagai salah satu komponen bagi

Yayu Siti Makiyah, 2018

PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB-B,C NUFTAH HIDAYAH KAB. BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang sama pentingnya dengan komponen-komponen lain dalam keseluruhan komponen pendidikan.

Hasil kegiatan pembelajaran, khususnya dalam kegiatan membaca pemahaman tidak selamanya sesuai harapan. Hasil study pendahuluan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu berdampak terhadap proses pengambilan makna, isi serta pengetahuan mengenai informasi yang terkandung dalam suatu teks/cerita. Kondisi rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipicu oleh beberapa faktor lain yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar, diantaranya adalah faktor eksternal, dimana keterbatasan guru dalam menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa anak tunarungu. Pada kegiatan pembelajaran membaca pemahaman, guru memberikan bahan bacaan, kemudian siswa membaca bacaan tersebut dari awal sampai akhir serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks/cerita, kemudian faktor internal dimana siswa tunarungu memiliki hambatan komunikasi secara verbal sehingga berdampak pada lemahnya kemampuan membaca pemahaman yang meliputi merumuskan pengertian, menarik kesimpulan, menilai, dan memberikan respon emosional terhadap bacaan.

Berdasarkan fakta diatas, diperlukan suatu pendukung dalam kegiatan pembelajaran membaca pemahaman agar pembelajaran berlangsung dengan baik sehingga pada akhirnya siswa mampu memahami isi cerita. Salah satu pendukung tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar, media pembelajaran ini ialah salah satu cara termudah untuk memahami suatu teks/cerita yang didalamnya terdapat kombinasi warna dan gambar-gambar yang akan merangsang secara visual, sehingga informasi dari gambar tersebut diharapkan dapat lebih mempermudah untuk diingat, khususnya bagi anak tunarungu.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa menyampaikan suatu informasi pada anak tunarungu memerlukan media yang sesuai dan menarik, sehingga kemampuan anak dapat berkembang lebih optimal terutama dalam hal membaca pemahaman. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk

Yayu Siti Makiyah, 2018

PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB-B,C NUFTAH HIDAYAH KAB. BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui penggunaan media buku cerita bergambar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa tunarungu kelas IV SDLB di SLB, B-C Nuftah Hidayah Kabupaten Bandung yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu bacaan berupa teks atau cerita yang tercermin pada rendahnya ketercapaian nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah penggunaan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita pada siswa tunarungu di SLB-B,C Nuftah Hidayah Kab. Bandung?”

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Kemampuan anak tunarungu dalam memahami isi cerita dapat meningkat melalui media buku cerita bergambar”.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan gambaran yang jelas mengenai penggunaan media buku cerita bergambar dalam memahami suatu bacaan bagi anak tunarungu.

Yayu Siti Makiyah, 2018

PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI CERITA PADA SISWA TUNARUNGU KELAS IV DI SLB-B,C NUFTAH HIDAYAH KAB. BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Bagi peneliti

Kegunaan dari penelitian ini sebagai sumber referensi bagi peneliti dalam menemukan suatu media yang tepat bagi anak tunarungu dalam memahami suatu bacaan.

b. Bagi guru

Kegunaan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi rekan rekan guru dalam upaya menangani permasalahan memahami suatu bacaan melalui media buku cerita bergambar.

c. Bagi siswa

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami suatu bacaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar.